

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berasarkan hasil penelitian terkait keefektivitasan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *experiential learning* untuk mengurangi potensi pernikahan dini diYayasan pondok pesantren tarbiyatut thullab soko, dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *experiential learning* untuk mengurangi potensi pernikahan dini terbukti efektif untuk mengurangi potensi pernikahan dini diYayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Thullab Soko.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.3 Bagi Pondok Pesantren**

###### **1. Bagi Pondok**

Didalam pelaksanaan pendidikan di pondok meskipun dalam pengajaran yang baik oleh ustazah, terdapat banyak permasalahan yang mengakibatkan santri melakukan pernikahan dini terhadap dirinya sumber bisa jadi lingkungan luar sekolah atau dirinya sendiri dan juga teman. Sehingga santri memiliki keyakinan untuk menikah maka dari itu tidak boleh dibiarkan begitu saja. Jadi peran ustazah juga sangat diperlukan untuk membimbing santri agar tidak terlalu cepat untuk menikah dini.

###### **2. Bagi Guru Bk**

Diharap dapat melakukan dengan bimbingan kelompok agar siswa mau mudah terbuka dan juga lebih mendekatkan diri kepada santri.

###### **3. Bagi Santri Putri**

Kepada 10 santri diharapkan agar mencegah pernikahan dini serta mau berkomitmen untuk terus mencegah pernikahan yang masih dibawah

umur. Semangat untuk melanjutkan karir-karir yang lebih tinggi dulu jangan terlalu buru-buru untuk melakukan pernikahan dini.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya bahwa dalam pelaksanaan penelitian agar bersungguh – sungguh dalam melakukan penelitian. Penelitian ini juga bisa di uji peneliti selanjutnya dipondok pesantren *experiment* dilapangan harus menentukan jarak waktu pelaksanaan dengan tepat.

